

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA DENGAN MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Disusun Oleh:

Noverina Myristika

Dosen Pembimbing:

Helmy Adam SE., MSA., Ak., CPMA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku penerimaan mahasiswa terhadap pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 450 mahasiswa dari berbagai fakultas yang terdapat pada Universitas Brawijaya. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model TAM serta diuji melalui pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian berpengaruh positif terhadap Kegunaan Persepsian dan Sikap Terhadap Perilaku. Kegunaan Persepsian juga berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku. Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku. Niat Perilaku berpengaruh positif terhadap Penggunaan Nyata Sistem. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kegunaan Persepsian tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku.

**Kata Kunci:** sistem informasi akademik, TAM, SEM, Kemudahan Penggunaan Persepsian, Kegunaan Persepsian, Sikap Terhadap Perilaku, Niat Perilaku, Penggunaan Nyata Sistem .

#### Pengantar

Sejalan dengan perkembangan di bidang teknologi, sistem informasi juga mengalami perkembangan dengan diintegrasikannya teknologi di dalam pemanfaatan sistem informasi. Pengintegrasian tersebut diharapkan dapat menghasilkan suatu bentuk pemanfaatan sistem informasi yang lebih efektif serta efisien. Sistem informasi berbasis web merupakan salah satu bentuk pengintegrasian teknologi ke dalam sistem informasi. Web merupakan suatu sistem berformat *hypertext* yang saling terkait serta berisi beragam informasi multimedia

(Jaenuri, 2013). Pemanfaatan web memungkinkan pengguna untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri atau disebut dengan *e-service* (Prins et.al., 2007 dalam Nugroho, 2010:1).

Pemanfaatan sistem informasi berbasis web telah dimanfaatkan di dalam berbagai bidang, salah satu diantaranya adalah pada perguruan tinggi. Pemanfaatan web tersebut digunakan untuk membangun suatu sistem informasi akademik berbasis web yang memungkinkan penggunaannya untuk mengakses sumber informasi berkaitan dengan kegiatan akademik dimanapun mereka berada selama terhubung dengan internet.

Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan sistem informasi akademik berbasis web. Sistem informasi akademik berbasis web yang dikembangkan oleh Universitas Brawijaya (UB) menyediakan layanan bagi seluruh mahasiswa aktif UB yang meliputi layanan pembayaran SPP, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), informasi Kartu Hasil Studi (KHS), serta layanan pendaftaran wisuda. Semua layanan akademik tersebut dapat diakses melalui laman web dengan alamat <http://siakad.ub.ac.id>.

Pembayaran SPP serta pengisian KRS menggunakan sistem informasi akademik berbasis web dinilai relatif lebih menghemat waktu dibandingkan dengan menggunakan cara konvensional. Mahasiswa dapat melakukan pengisian KRS tanpa perlu datang secara langsung ke bagian akademik seperti halnya ketika pengisian KRS dilakukan secara manual berbasis kertas. Mahasiswa dapat melakukan pengisian KRS dengan cara mengakses web sistem informasi akademik UB. Pembayaran SPP pun memberikan kemudahan serupa, mahasiswa dapat melakukan pembayaran SPP di bank yang telah ditentukan oleh Universitas Brawijaya di cabang manapun atau melalui transfer dengan menggunakan fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri) karena sistem tersebut telah terhubung secara online. Setelah melakukan pembayaran SPP di bank, hal ini akan secara otomatis mengubah status mahasiswa tersebut menjadi aktif yang dapat terlihat pada situs <http://siakad.ub.ac.id> di bagian Keuangan.

Pengintegrasian teknologi ke dalam pemanfaatan sistem informasi bertujuan untuk memudahkan pengguna di dalam usaha pemenuhan kebutuhannya, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi. Penerimaan pengguna sistem informasi berbasis teknologi berpengaruh besar terhadap implementasinya oleh karenanya hal tersebut memerlukan suatu perhatian khusus (Hanafi, 2013).

Davis (1989) mengembangkan sebuah model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan penerimaan suatu sistem informasi berbasis teknologi dengan menganggap bahwa minat keperilakuan merupakan determinan yang mempengaruhi perilaku seseorang di dalam menggunakan suatu sistem berbasis teknologi. Dalam penelitian tersebut, determinan yang digunakan adalah kegunaan persepsian (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*), dan penerimaan pengguna (*User Acceptance*). Hasil dari penelitian Davis (1989) menemukan bahwa baik *Perceived Usefulness* maupun *Perceived Ease of Use* sama-sama berkorelasi terhadap *User Acceptance*, namun dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan *Perceived Ease of Use*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengguna merasa bahwa penggunaan suatu sistem berbasis teknologi itu mudah namun apabila mereka menganggap bahwa dengan memanfaatkan sistem tersebut tidak akan menambah nilai guna dari pekerjaan mereka, maka hal tersebut akan mempengaruhi keputusan penerimaan mereka terhadap sistem berbasis teknologi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) dengan tujuan untuk menganalisis penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya. Penelitian ini akan berfokus dalam meneliti pengaruh *Perceived Ease of Use* serta

*Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Using* dan *Behavioral Intention*, pengaruh *Attitude Towards Using* terhadap *Behavioral Intention*, serta pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual System Usage*.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web**

Seiring dengan perkembangannya, sistem informasi akuntansi tidak hanya berupa sistem konvensional namun berupa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Sistem Informasi Akuntansi yang telah menggunakan teknologi di dalam pemanfaatannya menghasilkan suatu sistem yang lebih efisien serta efektif bagi entitas (Windarta, 2011). Dua metode yang dikenal di dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis web adalah sistem *batch* dan *real-time*. Sistem *batch* merupakan sistem yang mencatat suatu transaksi pada saat terjadinya namun mengakuinya pada jeda waktu tertentu. Sedangkan sistem *real-time* merupakan suatu bentuk sistem yang mencatat serta melakukan pengakuan transaksi pada saat terjadinya.

Sistem informasi akuntansi berbasis web memungkinkan pengguna untuk melakukan pemenuhan kebutuhannya secara mandiri. Pengguna dapat mengakses informasi yang tersedia pada laman web secara *real time* (Wibowo, 2010). Fitur interaktif yang biasanya terdapat pada situs web memungkinkan web dimanfaatkan di dalam berbagai pemenuhan kebutuhan termasuk di dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berbasis web memungkinkan pengolahan transaksi yang lebih cepat serta relatif lebih efektif.

### **Sistem Informasi Berbasis Web di Bidang Pendidikan**

Perkembangan teknologi di bidang sistem informasi telah dimanfaatkan dalam bidang pendidikan khususnya pada perguruan tinggi. Pemanfaatan teknologi sistem informasi pada perguruan tinggi tersebut menyebabkan munculnya istilah *e-university*, yaitu pengembangan

suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan layanan informasinya dengan menggunakan media internet (Suripto *et al.*, 2010).

Dengan adanya *e-university*, maka perguruan tinggi yang memanfaatkan sistem tersebut dapat membagi informasinya baik kepada anggota civitas akademiknya maupun kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan melalui media internet. Dengan adanya pemanfaatan teknologi tersebut, hal ini dinilai relatif lebih efektif serta efisien dikarenakan pengguna layanan tersebut dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Berdasarkan manfaat tersebut, sistem *e-university* dimanfaatkan oleh perguruan tinggi dalam bentuk *e-learning* yang merupakan suatu bentuk kegiatan perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan media internet, sehingga mahasiswa dan dosen tidak perlu bertatap muka dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan (Suripto *et al.*, 2010). Pemanfaatan *e-learning* memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah yang dibutuhkan melalui web tanpa terkendala ruang dan waktu, sehingga kegiatan perkuliahan dapat dilakukan dimanapun pengguna berada.

Sukoharsono (2012) mendefinisikan *e-learning* sebagai suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* membutuhkan suatu sarana IT yang memadai dikarenakan pemanfaatan *e-learning* juga mencakup penggunaan , kurikulum, silabus, maupun bahan ajar yang berbasis teknologi yang dilakukan baik secara formal maupun secara informal (Sukoharsono, 2012).

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sistem informasi yang terdapat pada perguruan tinggi adalah akses terhadap perpustakaan universitas yang dapat dilakukan secara online, pengguna dapat mengakses jurnal-jurnal maupun buku yang tersedia dalam bentuk digital secara online. Pengguna tidak perlu datang secara langsung ke perpustakaan selama

terhubung dengan koneksi internet maka pengguna dapat mengakses jurnal maupun buku digital yang dimiliki oleh perpustakaan universitas.

Selain perpustakaan digital, bentuk lain dari sistem informasi berbasis teknologi yang banyak digunakan oleh perguruan tinggi adalah layanan akademik berbasis web yang memberikan kemudahan kepada pengguna dalam hal pengaksesan informasi sehubungan dengan layanan akademik. Layanan yang disediakan di dalam web akademik tersebut diantaranya berupa layanan pengisian Kartu Rencana Studi, pembayaran SPP, Kartu Hasil Studi, Jadwal Ujian, serta pendaftaran Tugas Akhir dan Wisuda yang semuanya dilakukan secara online. Pengembangan web layanan akademik tersebut menyebabkan perubahan dari layanan akademik yang semula dilakukan secara konvensional menjadi lebih efisien dengan memanfaatkan media internet. Layanan akademik seperti misalnya pengisian Kartu Rencana Studi yang dulunya dilakukan dengan menggunakan media kertas sekarang telah berganti dengan memanfaatkan media internet dalam pengisiannya. Mahasiswa tidak perlu datang secara langsung ke kampus untuk melakukan pengisian Kartu Rencana Studi namun dapat dilakukan dimanapun mahasiswa berada selama terhubung dengan jaringan internet.

Pembayaran SPP dapat dilakukan oleh mahasiswa melalui cabang manapun dari bank yang telah ditunjuk oleh universitas ataupun melalui mesin ATM karena telah terhubung secara online. Penerapan kebijakan pembayaran SPP secara online oleh universitas tersebut dinilai lebih memudahkan bagi mahasiswa serta lebih efektif dibandingkan menggunakan cara konvensional.

Pemanfaatan e-learning diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut (Sukoharsono, 2012):

1. Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa lain di lingkungannya diharapkan dapat mengalami peningkatan, hal ini juga berlaku terhadap interaksi antar perguruan tinggi.
2. Peningkatan interaksi antara mahasiswa dengan dosen di lingkungannya.
3. Sumber-sumber pelajaran yang dibutuhkan tersedia dalam jumlah tak terbatas serta dapat diakses sewaktu-waktu.
4. Dapat meningkatkan kualitas lulusan universitas tersebut apabila e-learning dimanfaatkan secara benar.
5. Terdapat komunitas belajar yang saling berinteraksi.
6. Dimungkinkannya penggalian informasi yang lebih luas oleh dosen sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya.

### **Aspek Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi Informasi**

Penerapan teknologi informasi juga turut mempengaruhi etika serta moral di dalam masyarakat. Permasalahan tersebut muncul terutama diakibatkan oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi serta ketatnya persaingan di berbagai bidang kehidupan (Sukoharsono, 2012). Sukoharsono (2012) selanjutnya menjelaskan bahwa permasalahan etika yang timbul akibat adanya perkembangan teknologi informasi menyebabkan seorang individu harus membuat pilihan dalam mengambil suatu tindakan. Keputusan seorang individu untuk membuat pilihan tersebut merupakan salah satu bentuk aspek berperilaku di dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Ajzen dan Fishbein (1980) mengembangkan sebuah teori berkaitan dengan aspek berperilaku yang disebut dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA), teori tersebut berusaha menjelaskan penyebab perilaku tertentu yang dilakukan oleh seorang individu. Ajzen (1991)

dalam Windarta (2010) menyimpulkan terdapat empat konstruk yang menyusun *Theory of Reasoned Action* adalah perilaku (*behavior*), minat berperilaku (*behavioral intention*), norma subjektif (*subjective norm*) serta sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavioral*).

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap hasil yang akan dicapai dari tindakannya tersebut serta konsep norma subjektif mereka. Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai apa yang bisa mereka lakukan dan diterima oleh lingkungan sekitarnya. Norma subjektif dari seorang pengguna teknologi informasi merupakan suatu hal yang penting untuk diamati dikarenakan berkaitan langsung dengan pengguna teknologi tersebut (Nasution, 2004). Perilaku penerimaan suatu teknologi oleh masing-masing individu dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya persepsi individu, sikap individu di dalam memutuskan menerima maupun menolak penggunaan suatu bentuk teknologi. Model yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menerima suatu teknologi oleh individu dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM).

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu model hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Davis (1989) yang mempelajari perilaku penerimaan seorang individu dalam menerima suatu sistem informasi. Model tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memprediksi penerimaan dari suatu media informasi berbasis teknologi serta untuk mengidentifikasi pengembangan seperti apakah yang diperlukan agar sistem tersebut dapat lebih diterima oleh penggunanya.

Seperti halnya yang disimpulkan di dalam penelitian terkait *Theory of Reasoned Action* (TRA), TAM juga mengusulkan bahwa penggunaan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh minat berperilaku, sedangkan minat berperilaku tersebut juga dipengaruhi oleh perilaku pengguna serta persepsinya mengenai kegunaan penggunaan



sistem informasi tersebut. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Kegunaan Persepsian didefinisikan sebagai suatu tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu bahwa ketika dia menggunakan sistem informasi berbasis teknologi maka hal tersebut akan membantu meningkatkan performa kerjanya (Davis, 1989).

#### 2. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

Kemudahan Penggunaan Persepsian didefinisikan sebagai suatu tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu bahwa penggunaan sistem informasi berbasis teknologi merupakan suatu hal yang mudah dan tidak membutuhkan suatu usaha maupun pemahaman yang rumit (Davis, 1989).

#### 3. Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Niat Perilaku didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku pengguna untuk tetap menggunakan suatu sistem informasi berbasis teknologi (Wibowo, 2010). Niat Perilaku terdiri dari beberapa dimensi diantaranya yaitu keinginan pengguna untuk menambah jenis sistem informasi berbasis teknologi yang digunakan, motivasi pengguna untuk terus menggunakannya di masa mendatang, serta keinginan pengguna untuk memotivasi pengguna lain untuk ikut memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi tersebut.

#### 4. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*)

Sikap Terhadap Perilaku didefinisikan sebagai suatu sikap menerima ataupun menolak penggunaan sistem informasi berbasis teknologi oleh pengguna sistem informasi tersebut (Wibowo, 2010). Sikap Terhadap Perilaku terdiri dari dimensi keuntungan yang diterima oleh pengguna sistem informasi, perasaan menolak pengguna sistem informasi, serta perasaan yang dirasakan oleh pengguna ketika menggunakan sistem informasi berbasis teknologi.

## 5. Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*)

Penggunaan Nyata Sistem menunjukkan tingkat frekuensi serta lamanya waktu penggunaan sistem informasi berbasis teknologi oleh pengguna (Wibowo, 2010). Penggunaan Nyata Sistem menunjukkan lama waktu penggunaan serta seberapa sering pengguna memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi di dalam usaha pemenuhan kebutuhannya.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Hipotesis Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)**

Kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana pengguna suatu sistem informasi meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang mudah, dan tidak membutuhkan suatu usaha tertentu untuk memahaminya (Davis, 1989). Sedangkan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai suatu derajat kepercayaan seorang pengguna bahwa dengan menggunakan suatu sistem informasi tertentu maka hal tersebut akan membantu pekerjaannya (Davis, 1989).

Muhammad (2010) dalam penelitiannya mengenai penerimaan komputer mikro pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah juga membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*Perceived Usefulness*). Kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*Perceived Usefulness*) dalam penelitian mengenai minat pengguna layanan seluler 3G (Suki dan Suki, 2011).

Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*Perceived Usefulness*) dalam penelitiannya yang meneliti mengenai penerimaan

mahasiswa Akuntansi di kota Bengkulu terhadap penggunaan software akuntansi. Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) penggunaan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya.

**Hipotesis Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*)**

Muhammad (2010) dalam penelitian mengenai penerimaan penggunaan komputer mikro oleh KAP di Jawa Tengah membuktikan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*). Irmadhani dan Nugroho (2012) dalam penelitiannya mengenai penerimaan *online banking* oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, membuktikan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*), hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan (*Attitude Towards Using*) dalam penelitian mengenai penerimaan mahasiswa Akuntansi terhadap software akuntansi. Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) penggunaan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya.

**Hipotesis Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*), Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*), dan Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)**

Muhammad (2010) membuktikan bahwa Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) serta berpengaruh pula terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan pengguna suatu sistem informasi berpengaruh terhadap perilakunya dalam memanfaatkan sistem tersebut. Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) dalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) dengan Niat Perilaku (*Behavioral Intention*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dari pengguna sistem informasi mempengaruhi minatnya dalam menggunakan sistem informasi untuk membantu kinerjanya. Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>:** Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) penggunaan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya.

**H<sub>4</sub>:** Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan sistem informasi berbasis web di Universitas Brawijaya.

**Hipotesis Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) Terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)**

Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) membuktikan di dalam penelitiannya bahwa Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) tidak berpengaruh secara positif terhadap

Niat Perilaku (*Behavioral Intention*), dalam penelitian tersebut diasumsikan bahwa seseorang akan bertindak apabila dirinya memiliki minat terhadap suatu hal.

Sulistiyarini (2013) dalam penelitiannya mengenai penerimaan terhadap *mobile banking* membuktikan bahwa Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) berpengaruh terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*). Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>:** Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) dalam pemanfaatan sistem informasi berbasis web di Universitas Brawijaya.

**Hipotesis Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) terhadap Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*)**

Muntianah *et al.*, (2012) dalam penelitiannya pada kegiatan belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya membuktikan bahwa Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*). Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) membuktikan bahwa Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*). Hal ini mengindikasikan bahwa minat individu dalam menggunakan sistem akan mendorongnya untuk benar-benar menggunakan sistem tersebut. Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H<sub>6</sub>:** Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) berpengaruh terhadap Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*) sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya.

## **Metode Penelitian**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan di dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif strata satu (S1) yang sedang menempuh tingkat pertama hingga tingkat empat di seluruh fakultas yang terdapat di Universitas Brawijaya. Penentuan sampel penelitian dilakukan secara random sampling, dengan jumlah didasarkan pada ketentuan yang terdapat pada tabel Krecjie-Morgan. Sesuai ketentuan penentuan jumlah sampel tersebut maka didapatkan jumlah sampel penelitian yang disarankan adalah sebanyak 381 mahasiswa.

### **Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan di dalam penelitian berjenis data primer yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data survey. Kuisisioner yang digunakan di dalam penelitian adalah kuisisioner yang juga digunakan di dalam penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) dengan beberapa penyesuaian.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan di dalam penelitian terdiri dari variabel eksogen serta variabel endogen. Variabel Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) merupakan variabel eksogen penelitian yang terdiri atas tiga indikator, yaitu: Fleksibilitas, Mudah dipelajari serta dipahami, dan Mudah untuk digunakan.

Variabel yang termasuk ke dalam variabel endogen dalam penelitian adalah Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) yang terdiri dari indikator Menambah keefektifitasan dari pekerjaan yang dilakukan, meningkatkan kinerja, serta meningkatkan efisiensi. Variabel endogen selanjutnya yaitu Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) yang terdiri dari konstruk penambahan dari sistem informasi akademik yang lain, motivasi untuk terus menggunakan, serta memotivasi pengguna lain. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) merupakan variabel endogen yang terdiri dari indikator keuntungan yang diterima, perasaan

menolak, serta perasaan ketika menggunakan sistem informasi. Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*) terdiri dari indikator penggunaan nyata, frekuensi penggunaan, serta kepuasan pengguna.

### **Metode Analisis Data**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM). SEM merupakan persamaan yang digunakan untuk menggabungkan model pengukuran serta model struktural secara simultan. Untuk melakukan pengujian SEM maka terlebih dahulu dilakukan *Test of Model Fit* yang bertujuan untuk menguji kesesuaian model dengan data yang digunakan di dalam penelitian, yang terdiri atas:

#### **1. Pengujian *Chi-square***

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan antara hasil pengujian yang didapat dari observasi dengan hasil yang diharapkan secara teoritis (Supangat, 2007). Di dalam pengujian *Chi-square* model dianggap sesuai apabila memiliki nilai yang rendah. Semakin kecil nilai *Chi-square*, maka model tersebut pun semakin baik.

#### **2. *Goodness of Fit Index***

*Goodness of Fit Index* mengukur tingkat keakurasian dari suatu model apabila digunakan untuk mengobservasi matrik kovarian, dengan cara mengukur rasio dari varian general yang dijelaskan terhadap jumlah keseluruhan dari varian general. Suatu model dianggap memiliki nilai yang baik jika berada di antara 0 dan 1.

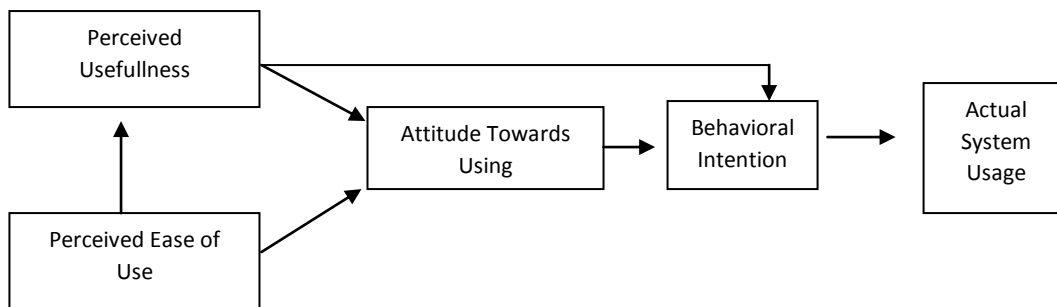
#### **3. *Adjusted Goodness of Fit Index***

*Adjusted Goodness of Fit Index* sesungguhnya serupa dengan *Goodness of Fit Index*, namun model ini menilai tingkat kesalahan pada model. Model dikatakan sesuai apabila model tersebut mencapai angka 1.

#### **4. *Root Mean Square Error of Approximation***

*Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* ini dilakukan untuk mengukur deviasi dari parameter di dalam model dengan matriks kovarians populasi. RMSEA mengukur perkiraan kesesuaian dari suatu model bukan mengukur kesesuaian pasti dari model tersebut. Apabila suatu model memiliki nilai kurang dari 0,05 maka model tersebut sesuai.

Model yang digunakan di dalam penelitian adalah sebagai berikut:



### Model Pengujian Hipotesis

Sedangkan persamaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PU = \gamma_{11}PEOU + \zeta_1 \quad (1)$$

$$ATU = \gamma_{21}PEOU + \beta_{21}PU + \zeta_2 \quad (2)$$

$$BITU = \beta_{32}ATU + \beta_{31}PU + \zeta_3 \quad (3)$$

$$ASU = \beta_{43}BITU + \zeta_4 \quad (4)$$

Keterangan:

PU = Kegunaan Persepsian

PEOU = Kemudahan Penggunaan Persepsian

ATU = Sikap Terhadap Perilaku

BITU = Niat Perilaku

ASU = Penggunaan Nyata Sistem

Analisis metode SEM dilakukan dengan menggunakan *software* AMOS 21.

AMOS 21 dipilih dikarenakan fiturnya yang ramah pengguna. AMOS 21 memungkinkan pengolahan data menggunakan data mentah hasil dari skoring kuisisioner yang kemudian secara otomatis diubah menjadi matrik kovarian yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis.



## Analisis dan Pembahasan

### Demografi Responden

Kuisisioner yang disebar di dalam penelitian adalah sebanyak 500 eksemplar dengan tingkat pengembalian sebesar 489 eksemplar. Jumlah kuisisioner yang dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebanyak 450 eksemplar dengan gambaran sebagai berikut:

#### Persentase Jenis Kelamin Responden

	Laki-laki	Perempuan
Persentase	32,89%	67,11%

#### Persentase Tingkat Semester Responden

Semester	Persentase
2	12,7%
4	31,1%
6	30%
8	26,2%

#### Persentase Asal Fakultas Responden

Fakultas	Persentase
Fakultas Hukum	6%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	10%
Fakultas Ilmu Administrasi	6%
Fakultas Ilmu Budaya	7%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	13%
Fakultas Kedokteran	2%
Fakultas Peternakan	4%
Fakultas Pertanian	6%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	7%
Fakultas Teknik	13%
Fakultas Teknologi Pertanian	8%
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	8%
Program Kedokteran Hewan	4%
PTIIK	6%

## Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
PEOU	450	7	36	28,233	4,0212
PU	450	7	36	26,611	4,7581
ATU	450	11	36	26,942	3,9288
BITU	450	10	36	25,771	4,7432
ASU	450	7	36	22,287	5,5367

Sumber: Data primer, diolah.

## Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian terhadap indikator variabel yang diobservasi di dalam penelitian, hal pertama yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa data yang digunakan merupakan data yang terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk memenuhi tujuan tersebut.

Uji normalitas yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji terhadap kemiringan kurva (*skewness*) serta uji terhadap kecondongan kurva (*kurtosis*). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila hasil pengujian kemiringan kurva (*skewness*) maupun kecondongan kurva (*kurtosis*) menunjukkan hasil di atas 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang digunakan di dalam penelitian terdistribusi normal karena memiliki nilai di atas 0,05.

## Pengujian Model Fit

	Kriteria	Nilai
Chi Square		1043
CMIN/DF	<2,0	2,606
GFI	>0,9	0,845
AGFI	>0,9	0,820
RMSEA	<0,08	0,06

Sumber: data primer, diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa besar Chi Square yang didapatkan dari hasil pengujian model adalah sebesar 1043, nilai chi square yang baik adalah nilai yang semakin

kecil, dalam hal ini maka angka tersebut dapat dikatakan cukup baik. Nilai CMIN/DF yang dihasilkan dari pengujian tersebut adalah sebesar 2,606 dengan kriteria model dikatakan apabila nilainya di bawah 2,0 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa model poor fit atau tidak sesuai apabila dilihat dari hasil output CMIN/DF.

Hasil output GFI menunjukkan hasil sebesar 0,845 dengan kriteria model dikatakan good fit apabila berada di atas 0,9 dan model dikatakan marginal fit apabila berada di atas 0,8. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model cukup sesuai dengan data yang digunakan di dalam penelitian. Hasil output AGFI menunjukkan nilai 0,820 dengan kriteria yang sama dengan kriteria GFI maka hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian cukup sesuai dengan data yang diolah.

Hasil output RMSEA memiliki kriteria bahwa model dapat dikatakan sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian apabila hasilnya berada di bawah 0,08. Hasil output pengujian yang tertera di atas menunjukkan hasil uji RMSEA sebesar 0,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pengujian sesuai dengan data yang diuji.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan secara umum, model SEM yang digunakan di dalam pengujian telah valid dan sesuai dengan data yang digunakan di dalam penelitian, sesuai dengan kriteria GFI, AGFI, serta RMSEA. Hal ini berarti bahwa model tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan cara membandingkan hasil C.R pada tabel output Regression Weight yang terdapat pada AMOS dengan nilai kritis yaitu sebesar 2,571 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil output Regression Weight ditunjukkan pada tabel berikut ini:

### Hasil Pengujian Hipotesis

	Estimate	S.E.	C.R.	P
PU <--- PEOU	0,353	0,060	5,901	***
ATU <--- PEOU	0,295	0,056	5,244	***
ATU <--- PU	0,896	0,136	6,589	***
BITU <--- ATU	0,501	0,093	5,412	***
BITU <--- PU	0,066	0,112	0,590	0,555
ASU <--- BITU	1,063	0,125	8,482	***

Sumber: Data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa Hipotesis 1, 2, 3, 5, 6 diterima sedangkan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Kegunaan Persepsian (PU) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (BITU) ditolak. Hal tersebut dikarenakan nilai C.R variabel tersebut kurang dari nilai kritis sebesar 2,571.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Positif Kemudahan Penggunaan Persepsian (PEOU) Terhadap Kegunaan Persepsian (PU)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian berpengaruh positif terhadap Kegunaan Persepsian. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012), Muntianah *et al.*, (2012), Rakhmad *et al.*, (2013), Santoso (2013), serta Aziz *et al.*, (2013). Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengguna suatu sistem informasi merasa bahwa sistem informasi tersebut mudah untuk dipahami maupun dioperasikan, maka mereka pun akan merasa bahwa sistem informasi tersebut berguna bagi mereka.

Kemudahan Penggunaan Persepsian diprosikan dengan tingkat fleksibilitas penggunaan sistem informasi akademik berbasis web, kemudahan penggunaan serta kemudahan suatu sistem informasi akademik berbasis web untuk dipelajari. Kegunaan

Persepsian diproksikan dengan kemampuan sistem informasi akademik berbasis web untuk menambah tingkat keefektifan penyelesaian pekerjaan yang dilakukan, peningkatan kinerja, serta peningkatan efisiensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik berbasis web merasa bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web merupakan suatu hal yang dapat dilakukan dimana saja, selain itu penggunaan sistem informasi tersebut juga merupakan suatu hal yang mudah dilakukan serta mudah dipahami. Ketika pengguna merasa bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web seperti hal tersebut maka pengguna akan merasa bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web merupakan suatu hal yang dapat mempermudah penyelesaian urusan akademik mereka, serta mampu meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta kinerja mereka.

### **Pengaruh Positif Kemudahan Penggunaan Persepsian (PEOU) Terhadap Sikap Terhadap Perilaku (ATU)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian (PEOU) berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku (ATU). Sikap Terhadap Perilaku (ATU) didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai suatu bentuk perasaan, baik positif maupun negatif, yang dirasakan seseorang ketika menggunakan suatu bentuk sistem informasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2013), Rakhmad (2013), serta Aziz (2013).

Sikap Terhadap Perilaku ditunjukkan dengan beberapa dimensi diantaranya adalah keuntungan yang dirasakan pengguna ketika memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi, adanya perasaan menolak yang mungkin muncul untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi, serta perasaan yang dirasakan pengguna ketika memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pengguna merasa bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik UB merasa bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web merupakan suatu hal yang mudah dipahami, dapat diakses dimana saja, serta memiliki fitur-fitur yang mudah untuk digunakan maka mereka akan memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan sistem tersebut. Pengguna akan merasa nyaman ketika menggunakan sistem informasi, tidak merasa bahwa penggunaan sistem informasi akademik tersebut membuang waktu mereka, serta tidak menolak untuk memanfaatkan sistem informasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketidak konsistenan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian (PEOU) tidak berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Perilaku (ATU) mahasiswa akuntansi di dalam memanfaatkan software akuntansi. Mahasiswa akuntansi dalam penelitian tersebut memandang bahwa penggunaan software akuntansi hanya merupakan kewajiban suatu proses belajar di perkuliahan, sehingga mereka tidak memiliki intensi untuk menggunakannya secara rutin. Hal yang berbeda terlihat pada hasil penelitian ini yang dapat dipengaruhi oleh kebutuhan mahasiswa Universitas Brawijaya dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk membantu proses pemenuhan kebutuhan akademik mereka melalui pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web.

### **Pengaruh Positif Kegunaan Persepsian (PU) Terhadap Sikap Terhadap Perilaku (ATU)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kegunaan Persepsian (PU) berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku (ATU). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al. (2003), Hanafi (2013), Rakhmad (2013), Aziz (2013), serta Fakhrunnisa (2013).

Hasil penelitian menunjukkan ketika pengguna sistem informasi akademik berbasis web UB merasa bahwa pemanfaatan sistem informasi tersebut akan meningkatkan keefektifitasan serta keefisienan dari penyelesaian urusan akademik mereka seperti misalnya pembayaran SPP, pengisian KRS, maupun informasi KHS maka mereka akan memiliki sikap menerima terhadap penggunaan sistem informasi akademik tersebut. Ketika mahasiswa merasa bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web akan membawa manfaat baginya maka mereka akan merasa nyaman serta tidak menolak penggunaan sistem informasi akademik tersebut.

### **Pengaruh Positif Kegunaan Persepsian (PU) Terhadap Niat Perilaku (BITU)**

Hasil pengujian pengaruh Kegunaan Persepsian (PU) terhadap Niat Perilaku (BITU) menunjukkan bahwa Kegunaan Persepsian (PU) tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku (BITU). Pada penelitian ini mahasiswa selaku pengguna sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya memandang bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik tersebut merupakan suatu mandatori ketika menyelesaikan kebutuhan yang berkaitan dengan administrasi akademik seperti misalnya pengisian KRS maupun pembayaran SPP dan juga pendaftaran tugas akhir. Meskipun mahasiswa memandang bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web akan membantu mereka menyelesaikan urusan akademik mereka secara lebih efektif maupun efisien namun hal tersebut hanya sebatas pemenuhan kebutuhan yang bersifat wajib sebagai mahasiswa aktif Universitas Brawijaya. Persepsi kegunaan tersebut tidak berpengaruh terhadap niatan mahasiswa untuk meningkatkan performa sistem informasi akademik tersebut maupun tendensi untuk tetap menggunakannya setelah mereka telah menyelesaikan kuliahnya di UB.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Park (2009). Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Kegunaan Persepsian (PU) tidak

berpengaruh terhadap Niat Perilaku (BITU), Kegunaan Persepsian (PU) berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Perilaku (ATU) dan inilah yang akhirnya nanti berpengaruh terhadap Niat Perilaku (BITU).

### **Pengaruh Positif Sikap Terhadap Perilaku (ATU) Terhadap Niat Perilaku (BITU)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sikap Terhadap Perilaku (ATU) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (BITU). Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pengguna sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya memiliki sikap yang positif yaitu merasa nyaman serta menerima penggunaan system informasi akademik tersebut maka hal ini akan mempengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan system informasi akademik tersebut untuk membantu mereka menyelesaikan urusan akademik mereka.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia *et al.*, (2003) yang menyebutkan bahwa apabila seorang pengguna merasa bahwa pemanfaatan suatu teknologi informasi memiliki kegunaan serta menyikapinya secara positif, maka hal itu akan berpengaruh positif terhadap niat mereka dalam melanjutkan pemanfaatan teknologi tersebut. Hasil penelitian juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrunnisa (2013) yang melakukan penelitian sehubungan dengan penerimaan pengguna internet. Fakhrunnisa (2013) menyatakan bahwa ketika pengguna merasa nyaman ketika menggunakan internet maka hal ini akan mempengaruhi mereka untuk tetap menggunakan internet untuk menunjang kinerjanya.

### **Pengaruh Positif Niat Perilaku (BITU) Terhadap Penggunaan Nyata Sistem (ASU)**

Hasil pengujian terhadap Niat Perilaku (BITU) terhadap Penggunaan Nyata Sistem (ASU) menunjukkan adanya pengaruh antara Niat Perilaku (BITU) dengan Penggunaan Nyata Sistem (ASU). Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian oleh Park (2009), Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012), Muntianah (2012), serta Rakhmad (2013).



Ketika mahasiswa memiliki niatan untuk terus menggunakan sistem informasi akademik berbasis web tersebut yang ditandai dengan niatan untuk meningkatkan performa web tersebut, serta merekomendasikannya kepada pengguna lain maka hal tersebut akan mempengaruhi durasi serta frekuensi pengaksesan laman web sistem informasi akademik tersebut.

## **Kesimpulan**

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan model yang pertama kali diusulkan oleh Davis (1989) yang bertujuan untuk mempelajari perilaku pengguna suatu teknologi informasi. Model TAM terdiri dari beberapa determinan diantaranya yaitu Kemudahan Penggunaan Persepsian, Kegunaan Persepsian, Sikap Terhadap Perilaku, serta Niat Perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku mahasiswa di dalam pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya dengan menggunakan model TAM, analisis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan Persepsian berpengaruh positif terhadap Kegunaan Persepsian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila seorang pengguna sistem informasi berbasis web merasa bahwa penggunaan sistem informasi tersebut mudah untuk digunakan serta tidak membutuhkan usaha maka sistem tersebut akan memberikan manfaat baginya. Kemudahan Penggunaan Persepsian juga berpengaruh positif terhadap Sikap Terhadap Perilaku. Hal ini dapat terjadi karena apabila pengguna merasa bahwa suatu sistem informasi mudah untuk digunakan maka hal ini akan mempengaruhi penerimaan mereka dalam menggunakan sistem tersebut.

Determinan lain yang juga mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku adalah Kegunaan Persepsian. Pengguna sistem informasi akademik berbasis web akan memiliki intensi untuk terus memanfaatkan sistem tersebut apabila mereka meyakini bahwa penggunaan sistem

informasi tersebut akan membantu mereka memenuhi kebutuhan akademik mereka secara lebih efektif serta efisien. Sikap Terhadap Perilaku sendiri berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku, hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang pengguna secara positif menerima penggunaan sistem informasi akademik berbasis web tersebut maka hal ini akan mempengaruhi niat mereka di dalam menggunakan sistem informasi akademik berbasis web tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kegunaan Persepsian tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku, hal ini dapat terjadi karena meskipun seorang pengguna merasa bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web akan membantunya dalam menyelesaikan urusan akademik secara lebih efektif, namun dikarenakan pemanfaatan sistem informasi akademik tersebut bersifat mandatori sehingga mereka tidak memiliki niat untuk tetap menggunakan sistem informasi tersebut setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Brawijaya.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Perilaku berpengaruh positif terhadap Penggunaan Nyata Sistem. Pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis web merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa Universitas Brawijaya sehingga hal tersebut mempengaruhi penggunaan nyata dari sistem tersebut yang ditunjukkan dengan lama durasi serta frekuensi pengaksesan web sistem informasi akademik.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dialami selama menjalankan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Terdapat beberapa fakultas dengan jumlah responden yang lebih sedikit dibandingkan dengan responden dari fakultas yang lain dikarenakan kurangnya akses terhadap fakultas tersebut.
2. Lamanya waktu pengembalian kuisioner yang diberikan dengan cara menitipkan kepada teman, hal ini berpengaruh terhadap tertundanya waktu pengolahan data.

3. Ada beberapa calon responden yang menolak mengisi kuisisioner karena beranggapan bahwa pengisian kuisisioner merupakan suatu hal yang menyita waktu.

## **Rekomendasi**

Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa adalah dengan menambahkan beberapa indikator baru yang sesuai dengan model TAM yang dibangun, maupun dengan mengembangkan model dengan cara menggabungkan model TAM dengan TPB atau model lain yang sejenis. Pengujian model TAM dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) juga dapat diterapkan untuk menganalisis perilaku pengguna berbagai bentuk teknologi informasi lainnya.

Saran bagi pengembang sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Brawijaya agar dapat menambahkan fitur layanan yang berhubungan dengan kebutuhan alumni. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai pengguna mayoritas sistem informasi akademik berbasis web tersebut tetap memiliki intensi untuk memanfaatkan sistem informasi akademik tersebut meskipun mereka telah lulus atau tidak lagi terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Brawijaya.

## **Daftar Pustaka**

- Ajzen, I. dan M. Fishbein. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Aziz, Alfin Lutfi, dkk.(2013). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan Pada Sikap Pengguna *E-Learning*. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 6 No 2*.
- Davis, Fred D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3).
- Fakhrunnisa, dkk. (2013). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Internet (Studi pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). *Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya*.
- Hanafi, dkk. (2013). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM. *Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya*.

- Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *Online Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi *Master Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Jaenuri, Muhammad.(2013). Perancangan Pengolahan Data Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Lasem Berbasis Intranet. *Indonesian Journal on Networking and Security Volume 2 No 3*.
- Kurnia, Sherah dan Al-Wen Jenny Chien. (2003). The Acceptance of Online Grocery Shopping. *Bled e-Commerce Conference e-Transformation 16*.
- Muhammad, Arie. (2010). Analisis Penerimaan Komputer Mikro dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Muntianah, dkk. (2012).Pengaruh Minat Perilaku Terhadap *Actual Use* Teknologi Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Profit Volume 6 No.1*.
- Nasution, Fahmi Natigor. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Keperilakuan (*Behavioral Aspect*). *Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara*.
- Park, Sung-Youl. (2009). An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology and Society, 12(3), 150-162*.
- Rakhmad, Andyka, dkk. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Youtube dengan Pendekatan TAM (Studi PadaMahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Angkatan Tahun 2010/2011 dan 2011/2012 Universitas Brawijaya).*Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya*.
- Santoso, Budi. (2013). Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen). *Jurnal Studi Akuntansi*.
- Sriwidharmanely dan Vina Syafrudin. (2012). An Empirical Study of Accounting Software Acceptance among Bengkulu City Students. *Asian Journal of Accounting and Governance 3, 99-112*.
- Suki, Norazah Mohd. dan Norbayah Mohd Suki. (2011). Exploring The Relationship between Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, Attitude and Subscribers' Intention towards Using 3G Mobile Services. *Journal of Information Technology Management*.
- Sukoharsono, Eko Ganis. (2012). Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Program E-learning di Perguruan Tinggi. *Orasi Ilmiah Wisuda di STMIK KADIRI*.
- Sukoharsono, Eko Ganis. (2012). Peran Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Seminar Nasional Peran Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi (TI) dalam Membangun Karakter Bangsa, Politeknik Negeri Malang*.

- Sulistyarini, Suci. (2013). Pengaruh Minat Individu terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Skripsi, Universitas Brawijaya.
- Suripto, Rhini Fatmasari, dan Ary Purwatiningsih.(2010). *Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Dampaknya dalam Dunia Pendidikan*. Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua.
- Wibowo, Arif. (2010). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Universitas Budi Luhur.
- Windarta, I Wayan Deby Cakra. (2011). Determinan Minat Keperilakuan untuk Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi. *Master Thesis*, Universitas Brawijaya.